# ABSTRAK

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran Covid-19. Kebijakan tersebut berdampak merubah sistem pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran jarak jauh. Sistem pembelajaran jarak jauh dilakukan secara daring dengan memanfaatkan media komunikasi dan informasi, tanpa dibatasi oleh kendala waktu, ruang dan tempat serta keterbatasan sistem pembelajaran konvensional. Kurangnya kesiapan dalam menerapkan sistem pembelajaran tersebut memaksa banyak pihak untuk beradaptasi dalam waktu yang cepat. Sistem pembelajaran yang semula dianggap sebagai solusi mulai menuai beragam pendapat dari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pandangan masyarakat terhadap sistem pembelajaran daring pada media sosial Twitter. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan analisis sentimen melalui pendekatan *machine learning* pada media sosial Twitter, dengan algoritme klasifikasi *naïve bayes classifier* dan pembobotan *Term Frequency - Inverse Document Frequency* (TF-IDF) disertai fitur kamus sentimen. *Dataset* yang digunakan bersumber dari media sosial Twitter berupa kicauan (*tweet*) berbahasa Indonesia yang diperoleh melalui fitur pencarian dengan kata kunci. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah sentimen negatif mencapai x%; x% sentimen positif; x% sentimen netral dengan akurasi sebesar x% menggunakan metode dan algoritme yang diusulkan.

**Kata kunci:** analisis sentimen, *twitter*, belajar daring, *naïve bayes classifier, tf-idf*